

Jalan Menuju Cahaya: Surah Ar-Rahman ayat 54-61

<"xml encoding="UTF-8?">

Surah Ar-Rahman ayat 54-61

مُتَّكِئِينَ عَلَى فُرُشٍ بَطَائِنُهَا مِنْ إِسْتَبْرَقٍ وَجَنَى الْجَنَّتَيْنِ دَانٍ (54) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (55) فِيهِنَّ قَاصِرَاتُ
الطَّرْفِ لَمْ يَطْمِثْهُنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌّ (56) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (57) كَانَتْهُنَّ الْيَاقُوتُ وَالْمَرْجَانُ (58) فَبِأَيِّ آلَاءِ
رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (59) هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ (60) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (61)

Mereka bertelekan di atas permadani yang sebelah dalamnya dari sutera. Dan buah-buahan di
(kedua surga itu dapat (dipetik) dari dekat. (55: 54

(Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? (55: 55

Di dalam surga itu ada bidadari-bidadari yang sopan menundukkan pandangannya, tidak
pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni surga yang menjadi suami
(mereka), dan tidak pula oleh jin. (55: 56

(Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? (55: 57

(Seakan-akan bidadari itu permata yakut dan marjan. (55: 58

(Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? (55: 59

(Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula). (55: 60

(Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? (55: 61

Ayat-ayat sebelumnya menyebutkan sejumlah nikmat surga seperti para penghuni surga tinggal di kebun dan taman yang indah di samping mata air dan mereka menikmati berbagai jenis buah-buahan. Ayat kali ini melanjutkan penjelasan mengenai kondisi penghuni surga di mana mereka dengan santai duduk dan bersandar, dan ini menunjukkan ketenangan, kenyamanan dan keamanan penuh mereka. Kemudian ayat ini menyebutkan kondisi kebun-kebun di surga di mana buah-buahannya mudah dipetik

Kemudian ayat ini menyatakan, orang mukmin tidak sendirian di surga, tapi Tuhan memberikan mereka istri dan pasangan. Istri yang murni dan suci, pada saat yang sama, sangat lembut dan cantik, yang disukai oleh penghuni surga dan kebahagiaan mereka lengkap

Saat menggambarkan pasangan penghuni surga, Allah berfirman, mereka hanya peduli pada istrinya dan mengabaikan yang lain. Wanita-wanita ini belum pernah menjalin hubungan dengan siapa pun sebelum suaminya dan mereka hanya mencintai suaminya. Meskipun tidak ada tempat di surga untuk dosa-dosa seperti mengintip atau hubungan terlarang, mungkin ayat-ayat ini mengungkapkan ciri-ciri wanita mukmin di dunia yang akan masuk surga karena karakteristik tersebut

Akhir dari ayat-ayat ini mengacu pada prinsip umum bahwa tidak ada perbuatan baik yang dilupakan di sisi Allah, dan Allah memberikan balasan yang baik kepada mereka yang berbuat baik; Di dunia ini sesuai dengan dunia, dan di akhirat sesuai dengan akhirat dan surga, kebaikan Tuhan adalah kepada orang-orang yang baik

:Dari delapan ayat tadi terdapat tiga pelajaran berharga yang dapat dipetik

Mereka yang menutup matanya dari kelezatan haram duniawi, maka Tuhan akan .1
.memberinya kelezatan ukhrawi terbaik di surga

Kesucian, kecantikan dan kelembutan adalah ciri-ciri istri surgawi, dan wanita yang memiliki .2
.sifat kesucian dan kelembutan dapat menjadikan rumahnya surga di dunia ini juga

Mari belajar dari Tuhan dan berbuat baik kepada mereka yang telah berbuat baik dan jangan .3
.pernah melupakan kebaikan orang lain